

DOI: <https://doi.org/10.70285/qja65v83>

Pengabdian Kepada Masyarakat Menumbuhkan Semangat dan Percaya Diri untuk Mencapai Prestasi Santri Pesantren Ruhama

Mella Cahya Alika ^{1*}, Alhikmatul Fitri ², Redi Alamsyah ³, Suwanto ⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia ^{1,2,3,4}mellachy03@gmail.com ^{1*}, alhikma120@gmail.com ², redialamsyah23@gmail.com ³, dosen01813@unpam.ac.id ⁴

Received 18 Februari 2026 | Revised 23 Maret 2026 | Accepted 16 April 2026

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul “ Menumbuhkan Semangat dan Percaya Diri untuk Mencapai Prestasi ” dilaksanakan di Pesantren Ruhama dengan tujuan memperkuat motivasi diri, keberanian, dan rasa percaya diri peserta dalam mencapai prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik. Semangat dan percaya diri merupakan aset psikologis penting yang perlu dikembangkan sejak dini agar individu mampu menghadapi berbagai tantangan, menggali potensi diri, serta mengambil langkah nyata untuk mewujudkan cita-citanya. Kegiatan ini menggunakan pendekatan edukatif, persuasif, dan interaktif untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna serta mendorong perkembangan karakter positif. Program dilaksanakan melalui sesi motivasi, permainan kreatif, simulasi berbicara di depan umum (public speaking), dan kegiatan penetapan tujuan (goal setting) yang membantu peserta mengenali kelebihan diri serta membangun visi masa depan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan kepercayaan diri, semangat belajar, dan motivasi berprestasi. Mereka menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, berpartisipasi dalam kegiatan, serta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai langkah-langkah untuk mencapai tujuan pribadi. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif dalam membentuk motivasi, keberanian, dan kesadaran diri peserta, serta dapat menjadi model pembinaan karakter berkelanjutan bagi lembaga pendidikan dan sosial lainnya.

Kata Kunci : Semangat ; Percaya Diri ; Prestasi ; PKM ; Pesantren Ruhama

Abstract

The community service program (pkm) entitled "fostering motivation and self-confidence to achieve achievement" was carried out at pesantren ruhama with the aim of strengthening students' self-motivation, courage, and confidence in achieving both academic and non-academic accomplishments. Motivation and self-confidence are essential psychological assets that need to be developed from an early age so that individuals are able to face challenges, explore their potential, and take concrete steps toward realizing their goals. This activity implemented an educational, persuasive, and interactive approach to create an enjoyable and meaningful learning experience that promotes positive character development. The program included motivational sessions, creative games, public speaking simulations, and goal-setting activities to help participants recognize their strengths and develop a vision for their future. The results showed that most participants demonstrated increased self-confidence, enthusiasm for learning, and motivation to succeed. They became more active in expressing opinions, showed higher participation, and gained a better understanding of how to achieve their personal goals. Overall, this pkm program had a positive impact in shaping the students' motivation, courage, and self-awareness, serving as a model for continuous character development within educational and social institutions.

Keywords: Motivation ; Self-Confidence ; Achievement ; PKM ; Islamic Boardingschool Ruhama.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, tidak hanya dari aspek intelektual, tetapi juga dari segi karakter dan kepribadian. Dalam konteks pendidikan karakter, nilai semangat dan rasa percaya diri menjadi faktor penting yang berperan dalam menentukan keberhasilan individu di masa depan. Semangat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk terus berusaha mencapai tujuan, sementara percaya diri adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam menghadapi tantangan dan situasi yang berbeda. Kedua aspek ini memiliki hubungan yang sangat erat dan saling memperkuat: semangat yang tinggi akan menumbuhkan kepercayaan diri, dan kepercayaan diri yang kuat akan memperkuat semangat untuk berprestasi.

Pesantren Ruhama, yang berlokasi di Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, merupakan lembaga pendidikan sekaligus pembinaan bagi anak-anak yatim dan dhuafa. Lembaga ini memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pendidikan, bimbingan moral, serta pembentukan karakter agar para santri mampu tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, berakhlak mulia, dan berdaya saing. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak pengurus pesantren, ditemukan bahwa sebagian santri masih memiliki rasa minder, ketergantungan yang tinggi terhadap pengasuh, serta kurangnya keberanian untuk mengemukakan pendapat. Kondisi ini menyebabkan sebagian dari mereka belum menunjukkan semangat belajar yang optimal dan cenderung pasif dalam kegiatan pendidikan maupun sosial di lingkungan pesantren.

Melihat permasalahan tersebut, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Universitas Pamulang merasa perlu untuk melaksanakan kegiatan yang berfokus pada penguatan semangat dan kepercayaan diri anak-anak Pesantren Ruhama. Melalui kegiatan bertema “Menumbuhkan Semangat dan Percaya Diri untuk Mencapai Prestasi”, tim PKM berupaya menanamkan nilai-nilai positif yang dapat membangun motivasi, optimisme, serta keberanian para santri untuk mengembangkan potensi diri mereka. Kegiatan ini tidak hanya memberikan teori atau ceramah motivasi, tetapi juga menerapkan pendekatan interaktif dan partisipatif seperti permainan edukatif, simulasi berbicara di depan umum (public speaking), diskusi kelompok, dan refleksi diri.

Pendekatan tersebut bertujuan agar para peserta tidak hanya memahami pentingnya semangat dan percaya diri secara kognitif, tetapi juga mengalaminya secara langsung melalui aktivitas yang menyenangkan dan bermakna. Dengan cara ini, nilai-nilai positif dapat lebih mudah diinternalisasi dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Santri diharapkan dapat mengenali potensi dan kelebihan diri, memiliki motivasi yang kuat untuk belajar, serta berani bermimpi dan menetapkan tujuan hidup yang ingin dicapai.

Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan PKM ini, mahasiswa berkesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan manajerial yang diperoleh di kampus ke dalam kegiatan sosial yang memberikan dampak langsung bagi masyarakat. Interaksi dengan anak-anak pesantren juga memberikan pengalaman berharga dalam hal kepemimpinan, komunikasi, empati, dan kemampuan problem solving.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini diharapkan dapat membantu Pesantren Ruhama dalam membangun lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan karakter positif. Dengan menumbuhkan semangat dan rasa percaya diri sejak dini, anak-anak akan memiliki fondasi yang kuat untuk tumbuh menjadi generasi yang berprestasi, tangguh, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

METODE

Dalam dunia pendidikan, semangat dan rasa percaya diri merupakan dua aspek penting yang menentukan keberhasilan belajar seseorang. Santri sebagai peserta didik di lingkungan pesantren tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga karakter yang kuat dan optimis. Namun, berbagai faktor seperti tekanan akademik, kurangnya dukungan sosial, dan rasa takut gagal seringkali menurunkan tingkat kepercayaan diri mereka. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan pelatihan dan pembinaan untuk menumbuhkan semangat dan rasa percaya diri agar santri mampu mengoptimalkan potensi dirinya dan berprestasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Menumbuhkan Semangat dan Percaya Diri untuk Mencapai Prestasi” dilaksanakan dengan melibatkan sekitar 30 peserta anak-anak yatim dan dhuafa di Pesantren Ruhama, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama tiga jam dengan suasana yang aktif, interaktif, dan penuh antusiasme dari peserta.

Tabel 1. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmlh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A	Materi Pelatihan	9	5	1	0	0	15	68	4.53	Sangat baik
B	Fasilitator	10	4	1	0	0	15	69	4.60	Sangat baik
C	Tempat Pelatihan	8	5	2	0	0	15	66	4.40	Sangat baik
D	Sajian/Konsumsi	7	6	21	0	0	15	65	4.33	Sangat baik
	Kesimpulan Umum Pelatihan	36	20	25	0	0	60	272	4.53	Sangat baik

Keterangan : 5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali

Tabel hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata penilaian keseluruhan kegiatan mencapai skor 4,53, dengan kategori sangat baik. Aspek fasilitator memperoleh nilai tertinggi yaitu 4,60, diikuti oleh aspek materi pelatihan sebesar 4,53, tempat pelatihan 4,40, dan sajian/konsumsi 4,33. Data tersebut menunjukkan bahwa peserta merasa puas terhadap keseluruhan pelaksanaan kegiatan, baik dari sisi penyampaian materi maupun suasana pembelajaran yang kondusif.

Perubahan sikap positif peserta juga terlihat dari peningkatan partisipasi aktif selama sesi diskusi dan refleksi diri. Peserta mampu mengidentifikasi tantangan pribadi serta menemukan cara berpikir optimis dalam menghadapinya. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis interaktif, seperti diskusi kelompok dan sharing pengalaman, efektif dalam menumbuhkan kesadaran diri dan kepercayaan diri peserta.

Secara teoritis, hasil kegiatan ini mendukung konsep Positive Education dan Positive Psychology Interventions (PPIs) yang dikembangkan dalam penelitian terkini. Menurut Falecki dan Mann (2021), penerapan pendekatan pembelajaran berbasis psikologi positif mampu meningkatkan resilience, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam konteks pendidikan. Selanjutnya, Donaldson et al. (2021) menegaskan bahwa program intervensi psikologi positif yang menekankan optimisme, rasa syukur, dan kekuatan karakter secara signifikan meningkatkan kesejahteraan psikologis serta mengurangi stres peserta.

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa penerapan kegiatan yang menekankan nilai-nilai positif dan optimisme dapat menjadi pendekatan efektif dalam pembentukan karakter dan penguatan mental santri di lingkungan pesantren. Dengan demikian, kegiatan pengabdian di Pesantren Ruhama tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman kognitif peserta, tetapi juga menumbuhkan transformasi perilaku positif yang berkelanjutan.



Gambar 1: Menumbuhkan Semangat dan Percaya diri Untuk Mencapai Prestasi (Sumber: Dokumentasi)

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM di Pesantren Ruhama menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan interaktif efektif dalam menumbuhkan semangat dan rasa percaya diri peserta. Kegiatan yang dilakukan secara menyenangkan dan partisipatif membantu peserta terlibat secara emosional, sehingga nilai-nilai motivasi dan optimisme dapat tertanam dengan lebih kuat.

Dalam konteks pembelajaran karakter, semangat belajar dan kepercayaan diri merupakan dua elemen psikologis yang saling memperkuat. Anak-anak yang memiliki semangat belajar tinggi akan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan, dan sebaliknya, anak yang percaya pada kemampuannya akan lebih termotivasi untuk belajar (Kurniasih & Rahayu, 2025). Hasil ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sardiman (2011), bahwa dorongan internal (motivasi intrinsik) berperan penting dalam membentuk perilaku belajar yang positif dan berkelanjutan.

Kegiatan seperti *storytelling*, permainan kelompok, dan latihan *public speaking* terbukti efektif untuk melatih rasa percaya diri anak. Menurut Wulandari (2024), pendekatan pembelajaran yang berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*) mampu memperkuat karakter tangguh dan keterampilan sosial peserta didik. Melalui aktivitas ini, peserta tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi juga secara afektif dan sosial.

Selain itu, proses *goal setting* atau penetapan tujuan yang dilakukan pada akhir kegiatan memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan anak-anak dalam berpikir visioner. Mereka mulai memahami pentingnya memiliki tujuan hidup dan langkah-langkah kecil untuk mencapainya. Hal ini mendukung penelitian Sutrisno (2023) yang menjelaskan bahwa orientasi tujuan berperan besar dalam membentuk motivasi berprestasi dan keberanian mengambil keputusan.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Menumbuhkan Semangat dan Percaya Diri untuk Mencapai Prestasi” di Pesantren Ruhama telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan karakter dan motivasi anak-anak yatim serta dhuafa. Melalui serangkaian kegiatan yang bersifat edukatif, partisipatif, dan interaktif seperti sesi motivasi, permainan edukatif, diskusi, latihan *public speaking*, serta kegiatan *goal setting*, peserta menunjukkan peningkatan dalam semangat belajar, keberanian tampil di depan umum, dan kepercayaan diri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan humanistik mampu membantu anak-anak lebih mudah memahami serta menginternalisasi nilai-nilai positif. Peserta menjadi lebih optimis, terbuka terhadap pengalaman baru, dan termotivasi untuk mencapai prestasi baik di lingkungan pesantren maupun di kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Pamulang untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kepekaan sosial melalui interaksi langsung dengan masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PKM ini tidak hanya berperan dalam menumbuhkan semangat dan percaya diri peserta, tetapi juga memperkuat peran pesantren sebagai lembaga pendidikan karakter yang mendukung pembentukan generasi muda yang tangguh, mandiri, dan berprestasi.

PENGHARGAAN

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Pesantren Ruhama, Kabupaten Bogor, atas dukungan penuh serta kesempatan berharga yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan yang terbuka dan inklusif. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anak-

anak dan remaja peserta kegiatan yang telah berpartisipasi aktif serta menunjukkan antusiasme dan semangat belajar yang tinggi selama program berlangsung.

Penghargaan yang tulus juga penulis tujukan kepada Universitas Pamulang, khususnya Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah memfasilitasi serta mendorong mahasiswa untuk berperan nyata melalui kegiatan pengabdian yang aplikatif dan berdampak bagi masyarakat. Tidak lupa, penulis berterima kasih kepada Bapak Suwanto, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, serta masukan konstruktif yang diberikan sejak tahap perencanaan hingga penyusunan laporan kegiatan ini.

Penulis berharap kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam menjalin kolaborasi berkelanjutan antara dunia pendidikan tinggi dan lembaga sosial, guna menanamkan nilai-nilai toleransi, keberagaman, dan persatuan di kalangan generasi muda bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrifina, L., Rahayu, D., & Putri, N. (2023). Semangat Belajar dan Motivasi dalam Proses Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 45–56.
- Anjarwati, A., Rahayu, E., & Wibowo, A. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Univet Bantara*, 5(2), 45–56.
- Elvira, R., & Neviyarni, S. (2022). Motivasi dan Semangat Belajar dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Psikologi*, 7(1), 22–30.
- Hidayat, A. (2023). Self-Regulated Learning as a Key to Developing Student Independence. *Journal of Educational Development Studies*, 7(1), 34–41.
- Kurniasih, D., & Rahayu, A. (2025). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 8(1), 22–34.
- Lupita, D., & Armono, S. (2023). Enhancing Student Independence through Active Learning Strategies. *Jurnal Pendidikan Akuntansi UNY*, 21(2), 101–110.
- Masitoh, S. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Semangat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2), 77–84.
- Psychology Binus. (2022). Pengertian Percaya Diri dan Cara Mengembangkannya. Diakses dari <https://psychology.binus.ac.id>
- Setiawan, A. (2023). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 56–64.
- Sutrisno, T. (2023). Goal Orientation and Motivation in Achieving Student Success. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 11(3), 150–160.
- Widiastuti, N., Trisiana, A., & Sari, R. (2024). Project-Based Learning (P5) to Strengthen Students' Independence and Responsibility in Civic Education. *Jurnal Global Citizen Education*, 8(1), 34–47.
- Wulandari, D. (2024). Building Responsibility in Students Through Character Education and Routine Habits. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 12–23.